

Pengaruh Audit Manajemen, Komitmen Organisasional Manajer, dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

JRAK
4,2

647

Mu'amar, Dhaniel Syam, Siti Zubaidah

*Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Malang
Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang*

Abstrack

This study aims to examine the effect of Management Audit, Organizational Commitment Manager, Internal Control Against Application of Principles of Good Corporate Governance. The sample of this study is 62 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013 with purposive sampling technique.. The data was analyzed with logistic regression. The result showed that management audit has no effect on the implementation of good corporate governance principles, organizational commitment of managers has an effect on the application of the principle of good corporate governance, and internal control does not affect the implementation of good corporate governance principles.

Keyword: *Management Audit, Organizational Commitment Manager, Internal Control, Principles of Good Corporate Governance.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia konsep *good corporate governance* mulai banyak diperbincangkan pada pertengahan tahun 1997, saat itu krisis ekonomi melanda negara ini. Dampak dari krisis tersebut menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang tidak mampu bertahan. Berdasarkan kondisi tersebut, pemerintah Indonesia dan lembaga-lembaga keuangan internasional memperkenalkan konsep *good corporate governance*. Dalam rangka *economy recovery*, pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund* (IMF) memperkenalkan dan menjelaskan konsep *good corporate governance* sebagai tata cara kelola perusahaan yang sehat (Sulistiyanto dan Lidyah, 2002). Konsep ini diharapkan dapat melindungi pemegang saham (*stockholders*) dan kreditur agar dapat memperoleh kembali investasinya.

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (2001) melalui penerapan *good corporate governance* tersebut diharapkan: (1) perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta mampu meningkatkan pelayanannya kepada *stakeholders*; (2) perusahaan lebih mudah memperoleh dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat meningkatkan *corporate value*; (3) mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia; dan (4) pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan dividen (Meythi dan Devita, 2013). Pemerintah dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* tersebut dengan memperbaharui UU Nomor Kep-117/MBU/2002 tanggal 31 Juli 2002 dengan Nomor Per-01/MBU/2011 (Kementrian BUMN, 2011).



Secara teoritis buruknya *good corporate governance* di Indonesia tidak terlepas dari pelaksanaan pengendalian internal (Pratolo, 2007). Dari lima komponen pengendalian internal tersebut lingkungan pengendalian merupakan dasar dalam pengendalian karena memengaruhi kesadaran pihak-pihak yang ada di dalam perusahaan (Agoes, 2012). Berbicara tentang pengendalian internal tidak dapat dilepaskan dengan audit. Untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif diperlukan fungsi audit manajemen yang berfungsi untuk membantu manajer dan dewan komisaris dalam mencapai pengelolaan yang optimal dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawab mereka (Sawyer *et al.* 2005).

Pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* maupun pengendalian internal tidak terlepas juga dari aspek personal yang ada dalam perusahaan. Karena sebaik apapun suatu sistem dibangun, namun bila para personilnya tidak memiliki komitmen bersama untuk menjaga keberlangsungan perusahaan, maka sistem tersebut tidak akan efektif (Pratolo (2007). Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pratolo (2007) membuktikan bahwa audit manajemen, dan komitmen organisasional manajer tidak berpengaruh terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Penelitian Wiratno *et al.* (2013) membuktikan komitmen organisasi dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Penelitian Saptapradipta (2014) membuktikan bahwa audit internal, pengendalian internal berpengaruh dan signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*. Penelitian Ristanti *et al.* (2014) membuktikan bahwa pengendalian internal berpengaruh berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh auditing manajemen, komitmen organisasional manajer, pengendalian internal terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan pemanufaktur.

PERUMUSAN HIPOTESIS

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hariati dan Olivani (2013) dan Saptapradipta (2014) menyatakan bahwa audit manajemen berpengaruh signifikan terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratolo (2007) yang menyatakan bahwa audit manajemen tidak berpengaruh secara langsung terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

H₁: audit manajemen berpengaruh terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Konzelman (2005) dan Wiratno *et al.* (2014) menyatakan bahwa komitmen organisasional manajer berpengaruh positif dan terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Pratolo (2007) menyatakan tidak pengaruh secara langsung komitmen organisasional manajer terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*, disebabkan komitmen organisasional manajer yang cukup tinggi sehingga tidak diimbangi dengan kemandirian perusahaan. Pengembangan hipotesis penelitian ini sesuai dengan yang dilakuka oleh Konzelman (2005) dan Wiratno *et al.* 2014).

H₂: terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen manajer pada organisasi terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

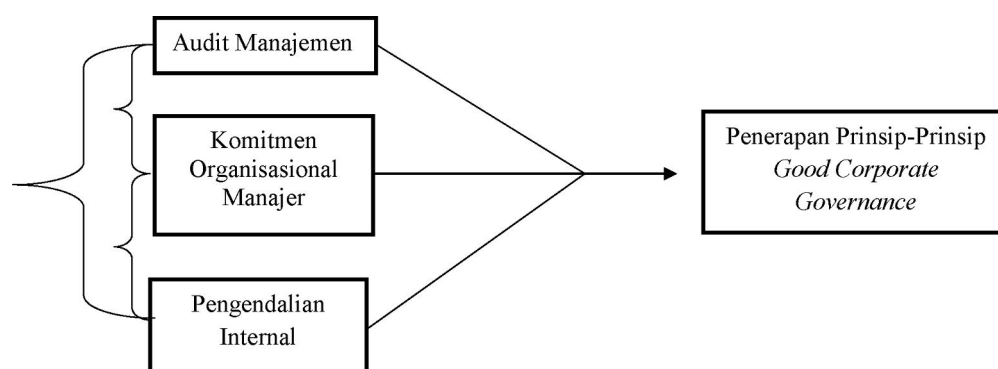
Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hariati dan Oliviani (2013) dan Widjaja dan Mustamu (2014) menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki

pengaruh positif terhadap penerapan *good corporate governance*. Sementara itu, belum ada penelitian yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pengendalian internal terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Pengembangan hipotesis penelitian ini sesuai telah dilakukan oleh Hariati dan Oliviani (2013), dan Widjaja dan Mustamu (2014).

H₃: terdapat pengaruh positif terhadap pengendalian intern penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Terdapat pengaruh positif antara audit manajemen, komitmen manajer pada organisasi, pengendalian internal terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* sesuai yang telah dilakukan oleh Hariati dan Oliviani (2013), Widjaja dan Mustamu (2014) dan Saptapradipta (2014).

H₄: terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap terdapat pengaruh positif terhadap pengendalian intern penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*.



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Obyek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013. Jenis penelitiannya adalah asosiatif karena menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah audit manajemen yang diukur menggunakan skala rasio. Skala rasio adalah skala yang dapat dibagi, dikurang, dan ditambah (Agustine dan Kristaung, 2013). Pengukuran untuk ekonomisasi, efisiensi dan efektivitas dapat menggunakan rasio aktivitas. Manajer pada organisasi diukur menggunakan skala nominal, adalah skala pengukuran yang dinyatakan dengan kategori, sedangkan sifat kategori saling meniadakan (*mutually exclusive*) dan juga menyatakan kategori bersifat (*collectively exhaustive*) (Indiantoro dan Supomo, 2009). Pengendalian internal diukur berdasarkan hasil dari laporan audit dan auditor memberikan pernyataan wajar tanpa pengecualian. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang diukur menggunakan skala nominal, dengan ketentuan yang dibuat oleh Bapepam-LK yaitu setiap emiten atau perusahaan wajib untuk mengungkapkan pelaksanaan tata kelola perusahaan dalam laporan tahunan seperti frekuensi rapat dewan komisaris dan direksi, frekuensi kehadiran anggota dewan komisaris dan direksi dalam rapat tersebut, frekuensi rapat dan kehadiran komite audit, pelaksanaan tugas dan pertanggungjawaban dewan komisaris dan deriksi serta remunerasi dewan komisaris dan direksi (Bapepam-LK, 2010).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 yang jumlahnya sebanyak 137 perusahaan, penelitian ini menggunakan tehnik pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) sehingga diperoleh 62 sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa *annual report tahun 2013* (laporan tahunan) perusahaan manufaktur.

Analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Variabel
 - a. Mengidentifikasi audit manajemen yaitu menggunakan rasio aktivitas yang terdiri dari: rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran aset tetap, rasio perputaran total aset.
 - b. Mengidentifikasi komitmen organisasional manajer dengan menelaah laporan tahunan perusahaan.
 - c. Mengidentifikasi pengendalian internal dilihat dari laporan tahunan berupa pernyataan audit independen.
 - d. Mengidentifikasi penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

2. Statistik Deskriptif

Mentransformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi. Bertujuan untuk memudahkan dalam memahami dan menginterpretasikan. Adapun ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif adalah (rata-rata, median, modus, standar deviasi, varian, dan koefisien korelasi antara variabel penelitian (Indiantoro dan Supomo, 2009).

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Logistik

Regresi logistik adalah pengukuran yang digunakan untuk variabel dependennya berupa variabel dikatomi (kategori) (Ghozali, 2011). Dalam analisis regresi logistik tidak diperlu dilakukan uji normalitas dikarenakan distribution variabel bebasnya merupakan campuran antara variabel kontinyu (matrik) dan kategorial (non-matrik) (Ghozali, 2011).

Model dari penelitian ini dengan menggunakan regresi logistik sebagai berikut:

$$Ln = a + p_1 X_1 + p_2 X_2 + p_3 X_3 + e.$$

Keterangan:

p = Probabilitas penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

X₁ = Auditing manajemen.

X₂ = Komitmen organisasional manajer.

X₃ = Pengendalian internal.

a = Konstanta.

P = Koefisien regresi,

e = Error.

b. Uji Signifikan Model Regresi Logistik

Langkah pertama dalam uji signifikan model regresi logistik yaitu:

1) Menilai model fit

Langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data, sedangkan hipotesis untuk menilai model fit yaitu:

H₀: Model yang dihipotesakan fit dengan data.

H_a: Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

Arti pernyataan diatas adalah ketika H₀ diterima maka model *fit* dengan data, sedangkan H_a diterima maka model tidak *fit* dengan data. Fungsi statistik yang digunakan adalah fungsi likelihood. Likelihood L ditransformasikan menjadi $-2\log L$, adapun L dari model merupakan probabilitas dari data yang diinput dan berfungsi untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

Dalam output SPSS, akan memberikan dua $-2\log L$ untuk menguji model fit dengan data:

- a) Jika $-2\text{LogL} > 0,05$ maka H_0 ditolak model tidak *fit* dengan data.
 - b) Jika -2LogL yang pertama $> -2\text{logL}$ kedua maka H_0 diterima, H_a ditolak maka model *fit* dengan data.
- 2) Estimasi Parameter dan Interpretasinya.
Estimasi parameter model dapat dilihat pada output *variable in the equation*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Per_Piut	62	.52	29.73	468.24	7.5523	5.88054
Per_Pers	62	1.08	34.73	328.04	5.2910	5.12979
Per_AT	62	.02	13.74	215.56	3.4768	3.08755
Per_TA	62	.02	2.61	66.50	1.0726	.58261
Valid N (listwise)	62					

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

Sumber: *Output SPSS*

Tabel 1. merupakan rasio aktivitas perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Rasio aktivitas terdiri dari perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran aset lancar, dan peputaran total aset. Perputaran piutang tertinggi PT. Trias Sentosa Tbk. sebesar 29.73 kali pertahun dan terendah PT. Davomas Abadi Tbk. sebesar 0.52 kali pertahun dengan rata-rata perputaran piutang perusahaan sebesar 7.55 kali pertahun. Perputaran persediaan tertinggi PT. Hanson International Tbk. sebesar 34.73 kali pertahun dan terendah PT. Multi Prima Sejahtera Tbk. sebesar 1.08 kali pertahun dengan rata-rata perputaran persedian perusahaan sebesar 5.29 kali pertahun. Perputaran aset tetap tertinggi sebesar 13.74 kali pertahun dan terendah PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. sebesar 0.02 kali pertahun dengan rata-rata perputaran aset tetap sebesar 3.48 kali pertahun. Perputaran total aset tertinggi PT. Sekar Bumi Tbk. sebesar 2.61 kali pertahun dan terendah PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk. sebesar 0.02 kali pertahun dengan rata-rata perputaran total aset sebesar 1.07 kali pertahun.

2. Hasil Uji Hipotesis α

Menilai Model Fit

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step	38.016	1.677
2	34.914	2.256
3	34.763	2.421
4	34.762	2.434
5	34.762	2.434

Tabel 2.
Likelihood Dengan Konstanta.

Sumber: *Output SPSS*.

Uji regresi logistik akan menghasilkan dua likelihood yang ditransformasikan menjadi -2LogL berfungsi untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif. -2LogL yang pertama adalah likelihood dengan konstanta dan yang kedua likelihood dengan kosntanta dan variable bebas atau independen. Table 2. merupakan

-2LogL pertama dengan konstanta menunjukkan nilai sebesar 34,762. Pada likelihood pertama ketentuan hipotesis nol diterima apa bila nilai signifikansinya < 0.05, yang berarti hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima berarti model tidak fit dengan data.

Tabel 3.
Likelihood Dengan
Konstanta dan
Variabel Independen.

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients						
		Consta	Per_P	Per_Pe	Per_A	Per_T	Komit	PI
Step 1 1	29.754	102	-.016	.022	-.068	.268	1.740	.062
2	21.948	.000	-.035	.053	-.156	.591	2.824	.055
3	19.832	-.067	-.058	.090	-.255	.965	3.723	-.076
4	19.441	-.097	-.075	.114	-.326	1.272	4.305	-.237
5	19.418	-.105	-.081	.121	-.348	1.380	4.495	-.299
6	19.418	-.105	-.082	.122	-.350	1.389	4.510	-.305
7	19.418	-.105	-.082	.122	-.350	1.389	4.510	-.305

Sumber: Output SPSS.

Tabel 4.10. merupakan likelihood kedua hasil dari aplikasi SPSS, yaitu likelihood dengan konstanta dan variable bebas menunjukkan nilai dari sebesar 20.06. Pada likelihood kedua ketentuannya yaitu jika -2LogL pertama > -2LogL kedua maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak yang berarti model fit dengan data.

Tabel 4.
Cox & Snell R
Square.

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	19.418*	.219	.511

Sumber: Output SPSS.

Tabel 4. diatas merupakan seberapa besar variable independen dapat menjelaskan variable dependen. Pada tabel nilai nagelkerke R square sebesar 0,493. Hal ini bermakna bahwa variable independen yaitu audit manajemen terdiri dari rasio aktivitas, komitmen organisasional manajer dan pengendalian internal dapat menjelaskan terhadap variable dependen yaitu penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* sebesar 49, 3% dan 50,7% dijelaskan oleh faktor lain.

Tabel 5.
Goodness of Fit Tes

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.580	8	.227

Sumber: Output SPSS.

Tabel *Goodness of Fit Tes* berfungsi sebagai penguji hipotesis nol, dimana data *fit* dengan model atau tidak ada perbedaan model dengan data. Dengan ketentuan jika nilai Hosmer dan Lemeshow *Goodness of Fit Tessama* atau kurang dari 0.05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya. Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai Chi-Square pada tabel Hosmer dan Lemeshow *Goodness of Fit Tes* sebesar 10.580 dengan tingkat signifikannya sebesar 0.227 dimana tingkat signifikansinya lebih besar dari 0.05 maka hipotesis nol diterima, berarti model *fit* karena mampu menjelaskan nilai observasinya.

Tabel 6.
Ketepatan Model
Variabel Dependen
Terhadap Nilai
Observasinya.

Observed	Predicted		
	PGCG		Percentage
	.00	1.00	Correct
Step 1 PGCG.00	2	3	40.0
1.00	0	57	100.0
Overall Percentage			95.2

Sumber: Output SPSS.

Table 6. menjelaskan tentang estimasi ketepatan model variabel dependen terhadap nilai observasinya. Model yang sempurna akan menunjukkan nilai observasi peramalan sebesar 100%. Table 4.18 menunjukkan nilai sebesar 95.2 yang berarti bahwa ketepatan model ini sebesar 95.2%.

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step1 ^a Per_Piut	-.082	.091	.805	1	.370	.922
Per_Pers	.122	.188	.418	1	.518	1.129
Per_AT	-.350	.408	.735	1	.391	.705
Per_TA	1.389	2.389	.338	1	.561	4.012
Komitmen	4.510	1.590	8.047	1	.005	90.952
PI	-.305	1.652	.034	1	.854	.737
Constant	-.105	1.527	.005	1	.945	.900

Sumber: *Output SPSS.*

Tabel 7.
Variabel in the
Equation

Tabel 7. menjelaskan nilai signifikansi setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen audit manajemen terdiri dari perputaran piutang nilai signifikansinya sebesar 0.370, perputaran persediaan nilai signifikansinya sebesar 0.518, perputaran aset tetap nilai signifikansinya sebesar 0.391, perputaran aset tetap nilai signifikansinya sebesar 0.561, komitmen organisasional manajer nilai signifikansinya sebesar 0.005, pengendalian internal nilai signifikansinya sebesar 0.854. Dari persamaan regresi logistik pada tabel 4.14. dapat dilihat bahwa perusahaan akan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* berhubungan positif dengan audit manajemen, komitmen organisasional manajer, dan pengendalian internal.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan positif setiap variabel independen dengan variabel dependen. (a) audit manajemen yang terdiri dari rasio aktivitas perusahaan berhubungan positif terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur, (b) komitmen organisasional manajer berhubungan positif dengan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur, (c) pengendalian internal berhubungan positif terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur, (d) ada hubungan positif antara audit manajemen, komitmen organisasional manajer, penendalian internal terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, maka hasil penelitian ini hanya menerima hipotesis dua (H_2) adalah komitmen organisasional manajer pengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Konzelman (2005) komitmen organisasi memengaruhi terhadap penerapan *corporate governance* dan manajer berusaha untuk mengutamakan komitmen organisasi untuk meningkatkan hasil perusahaan pada para pegawainya. Dan Wiratno *et al.* (2013) komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *good governance*, hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerapan *good governance* di KPPN Tegal.

Teori yang digunakan sesuai dengan hasil dari penelitian ini dimana: (a) audit manajemen dirancang untuk membantu dewan komisaris, direksi dan manajemen dalam mencapai pengelolaan yang optimal dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggungjawab mereka dan menilai efisiensi dan ekonomi operasi dan efektivitas dari fungsi-fungsi tersebut dalam mencapai sebuah tujuan (Sawyer, *et al.* 2005). (b) komitmen organisasional yaitu untuk mewujudkan tujuan organisasi harus berdasar kepercayaan, kerelaan dan loyalitas para anggotanya atas nilai-nilai organisasi (Taufik dan Kemala, 2013). (c) pengendalian internal yang disusun

oleh manajemen bertujuan untuk mencapai tiga tujuan umum perusahaan yaitu: (1) keandalan pelaporan keuangan, (2) efisiensi dan efektivitas operasi, (3) ketaatan pada hukum dan peraturan (Arens *et al.* 2008). (d) *Good corporate governance* adalah suatu sistem dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) yaitu pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan (Zarkasyi, 2008).

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan: Variabel independen yaitu audit manajemen terdiri dari rasio aktivitas, komitmen organisasional manajer dan pengendalian internal dapat menjelaskan terhadap variabel dependen yaitu penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* sebesar 49.3% dan 50.7% dijelaskan oleh faktor lain. Model regresi logistik menyatakan bahwa data *fit* dengan model sebesar 95.2%. Variabel komitmen organisasional manajer adalah satu-satunya yang signifikan dan mampu memprediksi bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: Sebaiknya perusahaan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* secara menyeluruh karena dengan diterapkannya prinsip-prinsip *good corporate governance* akan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan perusahaan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan beberapa tahun laporan tahunan sehingga dapat melihat akan konsistennya perusahaan manufaktur terhadap penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Penelitian selanjutnya menggunakan tambahan data primer.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012, *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Agustine, Yvonne. dan Robert Kristaung. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akukuntansi*. PT. Dian Rakyat. Jakarta.
- Arens, A.A, Elder, R.J, Beasley, M.S. 2008. *Auditing and Assurance Services*. Twelfth Edition. Prentice Hall.Inc. Diterjemahkan oleh Herman Wibowo. 2008. Erlangga. Jakarta.
- Kementerian Keuangan RI Bapepam-LK. 2010. Kajian Tentang Pedoman Good Corporate Governance Di Negara-Negara Anggota ACMF.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2001). *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Prentice Hall.
- Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. UNDIP. Semarang.
- Hariyati, Rini Mariani dan Ongki Dessy Oliviani. 2013. "Pengaruh Audit Manajemen dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening (Studi pada PT. Jamsostek (Persero) Divisi Regional VI Jawa Timur)". *Proceeding Seminar Nasional dan Call For Papers Sancall 2013*. Surakarta.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. 2009. *Metode Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFY-Yogyakarta. Yogyakarta.

- Konzelman, S. 2005. Corporate Governance, Stakeholding and the Nature of Employment Relations Within the Firm. *Working paper/ Centre for Business, University of Cambridge*.
- Meyti dan Lusiana Devita. 2011. "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public yang Termasuk Sepuluh Besar Menurut Corporate Governance Perception Index (CGPI) Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Hukum Bisnis dan Investasi*, **Volume 3**, (1): 71-89 Universitas Kristen Maranatha. Bandung.
- Protolo, Suryo. 2008. "Pengaruh Audit Manajemen, Komitmen Organisasional Manajer, Pengendalian Intern Terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Dan Kinerja Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. **Volume 9**, (1): 15-32 Universitas Muhammadiyah. Yogyakarta.
- Ristiani, Ni Made Asih, Ni Kadek Sinarwati, dan Edy Sujana. 2014. "Pengaruh Sistem Pengendalian, Pengelolaan Keuangan, dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Good Governance (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tabanan)". *Jurnal Akuntansi Program S1*, **Volume 2**, (1).
- Saptapradipta, Patricia. 2014. "Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap pelaksanaan Good Governance (Studi pada Badan Layanan Umum Universitas Brawijaya)". *Jurnal Universitas Brawijaya*. Malang.
- Sawyer, L.B., Dittenhofer, M.A., dan Schemer, J.H. 2003. *Sawyer's Internal Audit*. Fifth Edition. Altamonte Springs. Florida. Diterjemahkan oleh Desi Adhariani dan Ika Permatasari. 2005. Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Taufik, Taufeni dan Dian Kemala. 2013. "Pengaruh Pemahaman Prinsip-Prinsip Good Governance, Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Sektor Publik". *Pekbis Jurnal*. **Volume 5** (1): 51-63. Universitas Riau.
- Widjaja, Ferlencia dan Ronny H. Mustamu. 2014. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Perusahaan Industri Keramik". *AGORA*. **Volume 2**, (1): 8.
- Wiratno, Adi, Umi Pratiwi, dan Nurkhikmah. (2013). "Pengaruh Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Penerapan Good Governance Serta Implikasi Kinerja" *Jurnal*. **Volume 3**, (1) Proceeding Seminar Nasional dan Call For Paper (SCA-3). Universitas Jendral Soediman.
- Zarkasi, Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, Jasa Keuangan Lainnya*. Alfabeta: Bandung.

